Bab 5
Analisis

5.1 Analisis Pengaruh Kondisi Lingkungan Fisik Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Dari hasil pengolahan data pada bab sebelumnya, bagaimana penelitian yang dilakukan menentukan bahwa kondisi lingkungan fisik kerja dan beban kerja dapat berpengaruh pada kinerja karyawan pada PT. Elektrindodaya Pakarnusa. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan fisik kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan digunakan teknik pengumpulan data melalui kuisioner yang berisi pernyataan kepada responden atau pegawai yang bekerja pada PT. Elektrindodaya Pakarnusa.

Penelitian ini menggunakan metode *path analysis* (Analisis jalur) yang didasarkan atas variabel laten yang hanya dapat diamati secara tidak langsung dan tidak sempurna melalui efeknya pada variabel teramati. Variabel laten terbagi menjadi 2 yaitu variabel eksogen dan endogen. Dalam hal ini variabel lingkungan fisik kerja dan beban kerja dianggap sebagai variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi dan termasuk ke dalam variabel eksogen, sedangkan variabel yang dipengaruhi yaitu kinerja karyawan yang merupakan variabel terikat dan termasuk variabel endogen.

5.2 Analisis Uji Validitas dan Realibilitas

5.2.1 Analisis Uji Validitas

Pada uji validitas yang dilakukan pada kuesioner yang di isi oleh responden, yaitu seluruh operator PT. Eletrindodaya Pakarnusa. Proses perhitungan uji validitas yang berisi 23 buah pernyataan kuesioner yang terbagi menjadi 3 variabel, yaitu variabel lingkungan fisik kerja, beban kerja dan kinerja. Maka diperoleh analisis sebagai berikut:

a. Dari hasil perhitungan nilai r_{hitung} pada 10 pernyataan kuesioner variabel lingkungan fisik kerja, didapat hasil nilai r_{hitung} yang dapat dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Setelah dilakukan perbandingan didapatkan hasil bahwa 10 buah pernyataan pada variabel lingkungan fisik kerja pada kuesioner dinyatakan valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 5.1 Hasil perhitungan nilai r_{hitung} pada variabel lingkungan fisik kerja

No. pernyataan	**r_{tabel} 5% (α; n-2)**	**r_{hitung}**	**Keterangan**
1	0,211	0,718	Valid
2	0,211	0,772	Valid
3	0,211	0,714	Valid
4	0,211	0,606	Valid
5	0,211	0,658	Valid
6	0,211	0,811	Valid
7	0,211	0,352	Valid
8	0,211	0,294	Valid
9	0,211	0,514	Valid
10	0,211	0,264	Valid

b. Dari hasil perhitungan nilai r_{hitung} pada 8 pernyataan kuesioner variabel lingkungan beban kerja, didapat hasil nilai r_{hitung} yang dapat dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Setelah melakukan perbandingan didapatkan hasil bahwa 8 buah pernyataan pada variabel lingkungan fisik kerja pada kuesioner dinyatakan valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 5.2 Hasil perhitungan nilai r_{hitung} pada variabel beban kerja.

No. pernyataan	**r_{tabel} 5% (α; n-2)**	**r_{hitung}**	**Keterangan**
11	0,211	0,396	Valid
12	0,211	0,599	Valid

13	0,211	0,698	Valid
14	0,211	0,498	Valid
15	0,211	0,678	Valid
16	0,211	0,635	Valid
17	0,377	0,653	Valid
18	0,377	0,428	Valid

c. Dari hasil perhitungan nilai r_{hitung} pada 5 pernyataan kuesioner variabel lingkungan beban kerja, didapat hasil nilai r_{hitung} yang dapat dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Setelah melakukan perbandingan didapatkan hasil bahwa 5 buah pernyataan pada variabel lingkungan fisik kerja pada kuesioner dinyatakan valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 5.3 Hasil perhitungan nilai r_{hitung} pada Variabel Kinerja.

No. pernyataan	**r_{tabel} 5% (α; n-2)**	**r_{hitung}**	**Keterangan**
19	0,211	0,583	Valid
20	0,211	0,567	Valid
21	0,211	0,702	Valid
22	0,211	0,639	Valid
23	0,211	0,567	Valid

5.2.2 Analisis Uji Realibilitas

Proses perhitungan uji realibilitas yang berisi 23 buah pernyataan kuesioner yang terbagi menjadi 3 variabel, yaitu variabel lingkungan fisik kerja, beban kerja dan kinerja. Maka diperoleh analisis sebagai berikut:

a. Dari hasil perhitungan nilai r_{11} pada uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi data dapat dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5%

(0,05), terlihat dari sepuluh buah pernyataan pada variabel lingkungan fisik kerja. Variabel lingkungan fisik kerja dinyatakan reliabel, karena nilai r_{11} adalah 0,765 > 0,211.

b. Dari hasil perhitungan nilai r $_{11}$ pada uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi data dapat dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05), terlihat dari delapan buah pernyataan pada variabel beban kerja. Variabel beban kerja dinyatakan reliabel, karena nilai r_{11} adalah 0,647 > 0,211.

c. Dari hasil perhitungan nilai r $_{11}$ pada uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi data dapat dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05), terlihat dari lima buah pernyataan pada variabel kinerja. Variabel kinerja dinyatakan reliabel, karena nilai r_{11} adalah 0,776 > 0,211.

5.3 Analisis Jalur

5.3.1 Hasil Pengolahan Analisis Jalur Menggunakan SPSS 16.0

Dari hasil pengolahan data dilakukan uji korelasi untuk dapat memenuhi beberapa persyaratan dalam melakukan analisis jalur jika variabel eksogen yaitu lingkungan fisik kerja dan beban kerja saling berkorelasi maka dapat dilanjutkan untuk pengolahan data analisis jalur, berikut hasil dari korelasi variabel eksogen dan pengolahan analisis jalur menggunakan SPSS 16.0:

1. lingkungan fisik kerja dan beban kerja atau rx1x2 sebesar 0,594 > 0,5 maka dikatakan korelasi kuat. Sedangkan hasil dari sig 2 tailed didapatkan hasil sebesar 0,00 < 0,05 maka dinyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara lingkungan fisik kerja dan beban kerja.

2. Hasil pengolahan analisis jalur menggunakan SPSS 16.0
   - Lingkungan fisik kerja memiliki nilai t-values sebesar 0.732 yang berarti mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap jumlah konsumen. Sedangkan nilai pengaruh total lingkungan fisik kerja terhadap kinerja karyawan sebesar 0,022 (2%).

- Beban kerja memiliki nilai t-values sebesar 0,925 yang berarti mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap jumlah konsumen. Sedangkan nilai pengaruh total beban kerja terhadap kinerja karyawan sebesar 0,030 (3%).

5.3.2 Perhitungan Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Langkah selanjutnya untuk mencari pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel lingkungan fisik kerja dan beban kerja dengan kinerja karyawan, yang akan di total kan menjadi pengaruh total atau pengaruh bersama sama variabel lingkungan fisik kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Elektrindodaya Pakarnusa.

1. Pengaruh langsung
    a. Variabel lingkungan fisik kerja memiliki nilai 0,013 terhadap kinerja karyawan.
    b. Variabel beban kerja memiliki nilai 0,021 terhadap kinerja karyawan.

2. Pengaruh tidak langsung
    a. Variabel lingkungan fisik kerja yang melalui variabel beban kerja memiliki besar pengaruh 0,010 terhadap kinerja karyawan.
    b. Variabel beban kerja yang melalui variabel lingkungan fisik kerja memiliki besar pengaruh 0,010 terhadap kinerja karyawan.

Dari semua nilai total pengaruh antara variabel lingkungan fisik kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan, yang di hitung secara manual didapatkan nilai 0,053 atau 5% dan perhitungan dengan SPSS 16.0 dapat dilihat dari output ***model summary*** nilai dari ***R square*** yaitu 0,053 atau sebesar 5%.

5.3.3 Analisis Pengujian Koefisien Jalur

5.3.3.1 Analisis Pengaruh Simultan

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 adalah besaran nilai pengaruh koefisien secara keseluruhan atau bersama-sama pada variabel lingkungan fisik kerja (X1) dan beban kerja (X2) terhadap variabel kinerja karyawan (Y) melalui perhitungan SPSS 16.0 dapat dilihat pada output ANOVA, maka besarnya koefisien bersama-sama antar variabel lingkungan fisik kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan sebesar 1,696. Nilai keberartian pengaruh dapat di uji dengan teknik uji F, didapat perbandingan F hitung dengan F tabel adalah F hitung (1,696) < F tabel (3,15) maka dinyatakan ada pengaruh simultan antara variabel lingkungan fisik kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan.

5.3.3.2 Analsis Pengaruh Parsial

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 besaran nilai pengaruh koefisien secara parsial pada variabel lingkungan fisik kerja (X1) dan beban kerja (X2) terhadap variabel kinerja karyawan (Y) melalui perhitungan SPSS 16.0 dapat dilihat pada output *Coefficients*, maka nilai pengaruh secara parsial variabel lingkungan fisik kerja dan variabel kinerja karyawan sebesar 0,732.

Keberartian pengaruh lingkungan fisik kerja terhadap kinerja karyawan dapat di uji dengan teknik uji t, didapat perbandingan t hitung dengan t tabel adalah t hitung (0,732) < t tabel (1,99) artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel lingkungan fisik kerja terhadap variabel kinerja karyawan. Keberartian pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan dapat di uji dengan teknik uji t, didapat perbandingan t hitung dengan t tabel adalah t hitung (0,925) > t tabel (1,99) artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel beban kerja kerja terhadap variabel kinerja karyawan.